

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Program Bina Lingkungan “PLN Peduli Desa Gerbosari, Samigaluh” oleh PT PLN (Persero) Area Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2013-2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program bina lingkungan “PLN Peduli Desa Gerbosari, Samigaluh” merupakan sebuah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berbasis *community development* yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) Area Yogyakarta. Program bina lingkungan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menunjang kemandiriannya yang dilakukan dengan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan pelatihan-pelatihan yang akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola dan mengolah potensi yang dimiliki oleh Desa Gerbosari.
2. PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam mengimplementasikan program bina lingkungan “PLN Peduli Desa Gerbosari, Samigaluh” melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga monitoring serta evaluasi. Dalam tahap perencanaan, PT PLN (Persero) Area Yogyakarta telah melaksanakannya dengan baik, karena bersifat partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa maupun masyarakat Desa Gerbosari dalam

social mapping, serta dihasilkan bentuk bantuan yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan dari masyarakat Desa Gerbosari. Kekurangannya adalah *social mapping* hanya dilakukan satu kali padahal pemberian bantuan berlanjut ke tahun-tahun berikutnya.

3. Selanjutnya, tahap pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap, yaitu tahun 2013-2014, 2015, dan 2016. Tahapan pelaksanaan program bina lingkungan ini berjalan dengan cukup baik, karena mendapatkan dukungan dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY, dukungan secara finansial, dan juga dukungan dari sumberdaya manusia yang terlibat, yaitu dari masyarakat Desa Gerbosari selaku penerima manfaat, tim pelaksana program bina lingkungan dari Gerbosari, tim program kemitraan dan bina lingkungan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dan juga narasumber-narasumber yang relevan dan berkompeten dengan bentuk program yang diberikan. Sedangkan untuk program yang diberikan dapat menyasar dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Gerbosari, terutama untuk membantu pemerintah desa dalam mewujudkan kawasan desa yang mandiri dan sejahtera. Pada tahap pelaksanaan, terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan salah satu program dan komunikasi serta koordinasi yang dilakukan antara kedua belah pihak masih kurang berjalan dengan lancar.
4. Dalam tahap monitoring dan evaluasi, penting untuk dilakukan karena menentukan tingkat capaian dari aktivitas program bina lingkungan “PLN Peduli Desa Gerbosari, Samigaluh” yang telah dilakukan sekaligus untuk mengetahui sejauhmana pencapaian dari tujuan program tersebut. Pada

tahap monitoring dan evaluasi ini, indikator keberhasilan program masih kurang untuk mengukur keberhasilan dari program bina lingkungan di Desa Gerbosari dan diperlukan indikator lain supaya evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, implementasi program bina lingkungan “PLN Peduli Desa Gerbosari, Samigaluh” telah berjalan dengan cukup baik, karena adanya kelembagaan yang cukup solid dan sumber daya manusia yang memadai dalam pelaksanaan program bina lingkungan di Desa Gerbosari, serta melihat respon dari masyarakat yang cukup baik dan masyarakat Gerbosari terbantu dengan adanya program bina lingkungan ini.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran untuk menjadi masukan bagi PT PLN (Persero) Area Yogyakarta sebagai berikut :

1. Dalam tahap perencanaan, sebaiknya dilakukan *social mapping* tidak hanya pada tahun pertama saja, tetapi juga dapat dilakukan di tahun-tahun berikutnya. Walaupun dalam penentuan bantuannya, PT PLN (Persero) Area Yogyakarta tetap melibatkan pihak Desa Gerbosari, akan lebih baik lagi apabila di tahun berikutnya juga dilaksanakan *social mapping* melalui FGD. Hal ini dilakukan supaya bentuk bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan dari masyarakat, serta dapat menyasar seluruh masyarakat Gerbosari.

2. Dalam tahap pelaksanaan, sebaiknya dibuat jadwal untuk dilakukan rapat koordinasi di antara PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dengan tim pelaksana program bina lingkungan dari Desa Gerbosari. Sehingga walaupun masing-masing memiliki kesibukan sendiri, dengan adanya jadwal dapat memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak untuk melakukan rapat koordinasi, hal ini dilakukan agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada keterlambatan.
3. Dalam tahap monitoring dan evaluasi, sebaiknya dibuat jadwal untuk dilakukan monitoring dan evaluasi, misal evaluasi dan monitoring dapat dilakukan dua kali dalam satu bulan dan tidak hanya melalui *whatsapp* melainkan langsung melakukan cek ke lapangan.
4. PT PLN (Persero) Area Yogyakarta ada baiknya merumuskan kembali indikator untuk mengukur keberhasilan program bina lingkungan yang dilaksanakan, sehingga keberhasilan program dapat diukur dengan jelas dan terarah, serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya program bina lingkungan di Desa Gerbosari ini. Indikator tersebut dapat berupa indikator eksternal dari segi ekonomi dan sosial masyarakat. Perusahaan dapat melakukan pengukuran keberhasilan program dengan menggunakan kuesioner yang memuat indikator-indikator tersebut, yang kemudian disebarakan ke masyarakat melalui tim pelaksana program bina lingkungan dari Desa Gerbosari.